

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X Semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A. 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 31,73 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,20, sehingga dapat dikatakan nilai siswa termasuk dalam kategori tinggi,
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X Semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A. 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 31,46 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 50,13, sehingga dapat dikatakan nilai siswa termasuk dalam kategori cukup
3. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *inquiry training* diperoleh rata-rata pada pertemuan I 43,95 %, pertemuan II 58,75% dan pertemuan III 68,33 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X Semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A. 2013/2014 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,67 > 1,676$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan percobaan siswa biasanya tidak mengerti dengan apa yang akan dilakukannya hanya dengan melihat langkah – langkah percobaan, sehingga pada waktu melakukan percobaan waktu banyak terbuang percuma. Diharapkan siswa sudah mengerti dengan apa yang akan dilakukannya, oleh sebab itu sang guru harus terlebih dahulu mendemonstrasikan langkah – langkah percobaan yang akan dilakukan siswa.
2. Sebelum model ini diterapkan, sebaiknya memahami terlebih dahulu tiap fase atau sintaks dari model pembelajaran *Inquiry Training* sehingga model pembelajaran ini dapat diterapkan dengan benar.
3. Kondisi kelas akan selalu ribut bila tidak diberi penegasan sehingga dapat mengurangi efektivitas belajar dalam kelas, guru bisa lebih tegas dalam memberikan tugas terhadap siswa, agar pembelajaran yang berjalan lebih kondusif dan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dirancang.
4. Pada saat dimintai untuk mengemukakan pendapat kebanyakan siswa tidak akan mau mengemukakan pendapatnya, sehingga pada situasi demikian waktu akan terbuang secara percuma. Sehingga sebaiknya sang peneliliti boleh menunjuk siswa yang akan menyampaikan pendapatnya.